



## **DIGITALISASI KAMPUNG WISATA BAMBU JETIS: PEMBUATAN WEBSITE DAN OPTIMALISASI GOOGLE MAPS UNTUK PENINGKATAN VISIBILITAS WISATA**

**Imam Suharjo<sup>1</sup>, Pande Nyoman Ariyuda Semadi<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Email: [imam@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:imam@mercubuana-yogya.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Email: [tu.fti2@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:tu.fti2@mercubuana-yogya.ac.id)

\*email koresponden: [imam@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:imam@mercubuana-yogya.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.62567/jpi.v2i1.1558>

### *Abstract*

*The Kampung Wisata Bambu Jetis, located in Sumberrejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta Special Region (DIY), has strong potential as a nature- and culture-based tourism destination. However, the location initially faced challenges in digital promotion and was not easily discoverable on the Internet. Previously, the Kampung Wisata Bambu Jetis had no official website, and its Google Maps location point had not yet been created. The team obtained initial data during UMBY's Community Service Program (KKN) in Jetis Hamlet in 2024, complemented by interviews with the site's management. As part of this community service project, several activities were carried out related to digital development, including: creating the official website kampungbambujetis.web.id, conducting keyword research, preparing and uploading content, performing SEO optimization (both on-page and off-page), and conducting ongoing monitoring. For the Google Maps location, the team completed the ownership claim process and added relevant information about the site. These efforts were followed by training sessions and continuous assistance for the managers in operating and maintaining the website. As a result of this program, the website is now fully accessible, and the visibility of Kampung Wisata Bambu Jetis has increased on the internet through various related keyword searches. The Google Maps location has also been updated with contact details and the official website address. The site managers are now able to independently update website content, and ongoing support has been provided to ensure sustainability..*

**Keywords:** *Tourism Website, Online Visibility Optimization, Digital Marketing Strategy, Keyword Analysis, Website Content Management.*

### **Abstrak**

Kampung Wisata Bambu Jetis yang berlokasi di Sumberrejo, Tempel, Sleman, DIY memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata berbasis alam dan budaya. Awalnya Lokasi ini namun masih menghadapi kendala dalam promosi digital, lokasi ini tidak mudah ditemukan di Internet. Sebelumnya Kampung Wisata bambu ini belum memiliki website, Titik peta lokasi Google Map belum tersedia. Tim mendapatkan data awal saat UMBY melaksanakan KKN di Dusun jetis pada tahun 2024 dan dengan wawancara dengan pengelola. Kegiatan yang dilakukan oleh tim dalam pengabdian ini terkait dengan website yang meliputi : pembuatan web kampungbambujetis.web.id, riset kata kunci, mengisi dengan konten, optimasi SEO (onpage dan offpage SEO) dan monitoring. Sementara untuk Lokasi map dilakukan klaim kepemilikan Lokasi dan penambahan informasi terkait Lokasi. Dilanjutkan dengan pelatihan dan pendampingan pengelolaan website kepada pengelola. Hasil yang diperoleh dalam



kegiatan ini, Website sudah bisa diakses, visibilitas Kampung Bambu jetis sudah muncul di internet dengan pencarian kata kunci terkait serta data Lokasi Map sudah bisa dilengkapi dengan kontak dan Alamat website. Pengelola kampung bambu sudah bisa mengisi konten website dan pendapingan telah dilakukan.

**Kata Kunci:** Website Pariwisata, Optimalisasi Visibilitas Online, Strategi Pemasaran Digital, Analisis Kata Kunci, Manajemen Konten Website.

## 1. PENDAHULUAN

Dusun Jetis merupakan salah satu dusun di Desa Sumberrejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Wilayah ini terdiri dari 4 RT dan 2 RW dengan mayoritas penduduk bekerja sebagai petani dan buruh. Desa Sumberrejo sendiri berada sekitar 4 km di selatan pusat Kecamatan Tempel dan 8 km di barat laut ibu kota Kabupaten Sleman, serta terbagi menjadi 10 padukuhan, yaitu Mlesen, Tegal, Gaten, Gadingan, Gendol Wetan, Gendol Kulon, Nglengkong Lor, Nglengkong Kidul, Jetis, dan Semawung. (Wibawa, 2014)

Kondisi geografis yang didukung sumber daya alam serta keberagaman aktivitas ekonomi masyarakat menjadikan Dusun Jetis memiliki karakteristik sosial-ekonomi yang menarik untuk dikembangkan sebagai kawasan wisata berbasis potensi lokal. (Puspasari, 2021) Dusun Jetis memiliki sejumlah potensi yang dapat dioptimalkan sebagai daya tarik wisata.

Potensi tersebut meliputi kerajinan anyaman bambu yang dihasilkan dari bambu yang tumbuh di sepanjang aliran Sungai Krasak; seni tradisional yang dikembangkan melalui sanggar kesenian; kerajinan batu kali berupa furnitur dan produk dekoratif; UMKM makanan kecil seperti cendil, stik bawang, rebung, tiwul, dan olahan umbi-umbian; serta keberadaan kebun bambu dengan berbagai varietas dari dalam dan luar negeri. Selain itu, sektor perikanan juga berkembang melalui kegiatan budidaya ikan dan kolam pemancingan. Potensi alam dan budaya tersebut menunjukkan bahwa Dusun Jetis memiliki modal yang kuat untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata edukasi dan ekonomi kreatif.

Potensi tersebut kemudian dirintis menjadi Kampung Wisata Bambu Jetis, yang secara formal mulai diperkenalkan sejak 13 Mei 2022. Kampung wisata ini mengusung konsep pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan potensi bambu, UMKM, kesenian, serta berbagai kegiatan edukasi pertanian dan lingkungan. Selain menjadi destinasi wisata, kawasan ini juga telah dimanfaatkan sebagai lokasi penelitian dan pengabdian masyarakat oleh berbagai perguruan tinggi seperti UPNVY, UGM, UMBY, UAD, dan UMY. Hal ini menunjukkan bahwa Kampung Wisata Bambu Jetis memiliki fungsi strategis sebagai ruang kolaborasi akademik dan pemberdayaan masyarakat.

Namun demikian, terdapat sejumlah permasalahan yang menghambat pengembangan kampung wisata ini. Dari aspek legalitas, Kampung Wisata Bambu Jetis belum memiliki akta pendirian lembaga sehingga pengelolaan administratif belum berjalan optimal. Dari sisi promosi digital yang punya pengaruh pada perkembangan UKM, di kampung wisata ini belum memiliki website resmi, belum terdaftar sebagai lokasi di Google Maps, dan akun media sosial seperti Instagram belum dikelola secara profesional. (Aushafina, 2023)



Kondisi ini menyebabkan rendahnya visibilitas di internet dan menyulitkan wisatawan dalam menemukan informasi terkait paket wisata, fasilitas, maupun lokasi kunjungan (Widyaningrum, 2017). Selain itu, dukungan pendanaan dari pemerintah desa masih terbatas, dan beberapa sarana prasarana seperti fasilitas edukasi pertanian belum sepenuhnya optimal, terutama akibat kendala seperti wabah PMK yang berdampak pada salah satu hewan edukasi utama.

Di tengah berbagai tantangan tersebut, Kampung Wisata Bambu Jetis sebenarnya memiliki peluang besar untuk berkembang melalui pemanfaatan teknologi digital. Beberapa kegiatan seperti Sekolah Alam bahasa Inggris sudah beberapa kali di selenggarakan di Dusun ini. (UMBY, 2025) Upaya digitalisasi seperti pembuatan website resmi, pengelolaan media sosial, optimalisasi SEO, dan klaim lokasi pada Google Maps merupakan langkah penting untuk memperluas jangkauan promosi dan meningkatkan citra kampung wisata. Data awal mengenai kondisi promosi digital Kampung Wisata Bambu Jetis diperoleh melalui kegiatan KKN UMBY tahun 2024 dan wawancara dengan pengelola, yang menunjukkan bahwa kampung wisata ini belum memiliki infrastruktur digital dasar untuk mendukung promosi wisata (UMBY, 2025).

Berdasarkan analisis situasi tersebut, sejumlah permasalahan utama berhasil diidentifikasi, yaitu (1) tidak adanya website resmi Kampung Wisata Bambu Jetis, (2) lokasi wisata belum terdaftar di Google Maps sehingga menyulitkan wisatawan, (3) rendahnya visibilitas digital akibat minimnya konten dan tidak adanya optimasi SEO, (4) belum adanya kanal promosi multimedia seperti YouTube, serta (5) keterbatasan kemampuan pengelola dalam mengelola media digital. Permasalahan ini menjadi dasar perlunya intervensi melalui program pengabdian masyarakat berbasis digitalisasi dan teknologi informasi.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk (1) meningkatkan visibilitas digital Kampung Wisata Bambu Jetis, (2) menyediakan media informasi resmi melalui pembuatan website dan pendaftaran lokasi di Google Maps, serta (3) meningkatkan kapasitas pengelola dalam mengelola konten dan promosi digital secara mandiri. Melalui upaya tersebut, diharapkan Kampung Wisata Bambu Jetis dapat meningkatkan daya tarik wisata, memperluas jangkauan promosi, dan memperkuat pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat.

## 2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Digitalisasi Kampung Wisata Bambu Jetis: Pembuatan Website dan Optimalisasi Google Maps untuk Peningkatan Visibilitas Wisata”. Metode pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang dirancang untuk mengatasi rendahnya visibilitas digital diharapkan membawa peluang bagi mitra (Mumtaz, 2021). Kegiatan diawali dengan studi awal melalui pengumpulan data KKN 2024 dan wawancara dengan pengelola untuk mengidentifikasi permasalahan utama, yaitu ketidadaan website, belum adanya titik lokasi di Google Maps, serta keterbatasan kemampuan dalam mengelola media digital yang umumnya juga terjadi pada UMKM pemula (Aulia, 2025). Berdasarkan temuan tersebut, tim merancang solusi digital berupa pembangunan website



resmi, strategi optimasi SEO, perencanaan konten, serta pengelolaan lokasi wisata di Google Maps.

Implementasi dilakukan melalui pembuatan domain kampungbambujetis.web.id, penyusunan struktur website, pengunggahan konten awal, serta optimalisasi SEO On-Page dan Off-Page termasuk pendaftaran ke Google Search Console (Sinaga, 2023). Penguatan informasi lokasi dilakukan melalui klaim Google Business Profile dan pengisian data lokasi secara lengkap. Selanjutnya, tim memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pengelola terkait pengelolaan website, dasar-dasar SEO, manajemen Google Maps, serta pemanfaatan media sosial. Tahap akhir berupa monitoring dan evaluasi dilakukan dengan memantau performa website, visibilitas Google Maps, serta kemampuan pengelola dalam mengelola media digital secara mandiri.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Kampung Wisata Bambu Jetis (KBJ) telah menghasilkan sejumlah luaran strategis yang berfokus pada digitalisasi, peningkatan visibilitas daring, serta penguatan kapasitas pengelola wisata. Hasil utama yang dicapai adalah pembuatan website resmi kampungbambujetis.web.id yang berfungsi sebagai pusat informasi dan media promosi KBJ. Website dibuat menggunakan domain *web.id*, dipilih karena memiliki biaya terjangkau, kredibel, dan mudah terindeks oleh mesin pencari. Hosting menggunakan platform Blogspot yang gratis dan stabil, sehingga menjamin keberlanjutan operasional tanpa menambah beban biaya pada pihak mitra. Domain tersebut didaftarkan selama tiga tahun ke depan untuk memberikan jaminan keberlanjutan layanan informasi wisata.

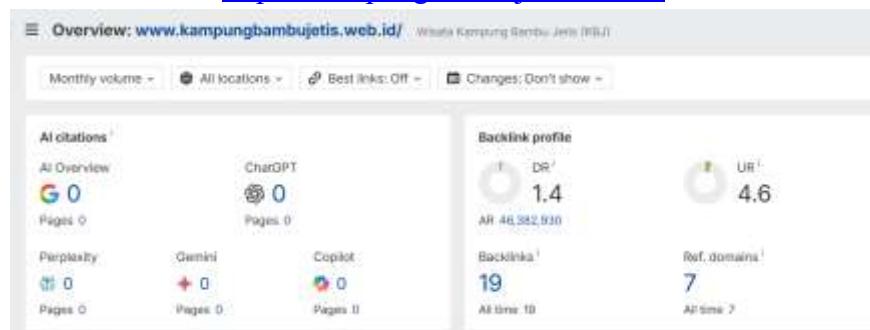


**Gambar 1 Website Kampung Wisata Bambu Jetis (KBJ)**

Website kemudian dilengkapi dengan informasi komprehensif mengenai sejarah kampung, atraksi wisata, paket kunjungan, fasilitas, dan kontak resmi. Selain itu, website

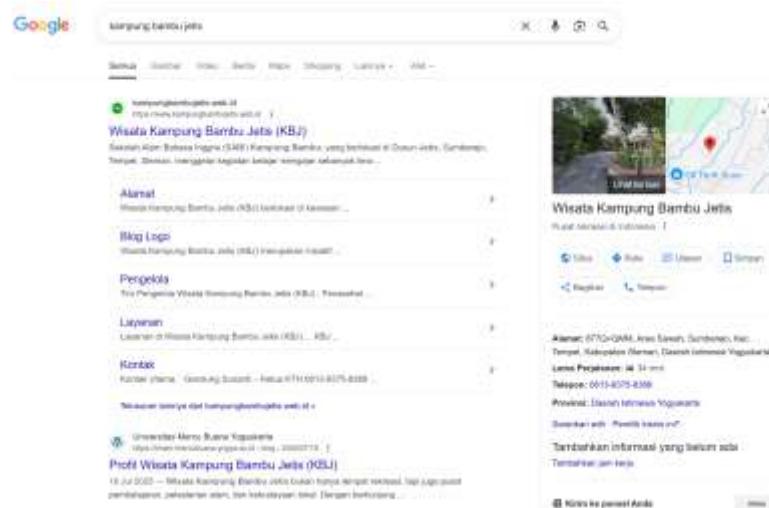


menyediakan galeri foto dan video untuk meningkatkan daya tarik visual bagi calon wisatawan. Dari sisi teknis, pengelolaan DNS menggunakan Cloudflare yang mendukung keamanan, performa, dan kemudahan routing termasuk integrasi email resmi kampung. Dengan struktur dan fitur yang memadai, website ini telah menjadi platform utama kanal informasi publik yang dapat diakses melalui alamat <https://kampungbambijetis.web.id>.



**Gambar 2. Pertumbuhan backlink dan referensi website yang dibangun diamati dengan AHREFS**

Luaran kedua dari kegiatan pengabdian ini adalah optimalisasi website melalui strategi On-Page dan Off-Page SEO yang memberikan dampak signifikan terhadap visibilitas KBJ di mesin pencari Google (Akbar, 2022). Tahap On-Page SEO mencakup penyesuaian elemen tata letak, optimasi struktur heading (H1–H3), pengaturan metadata, penambahan konten profil, galeri, serta penguatan internal link. Sementara itu, tahap Off-Page SEO meliputi pembuatan konten pendukung pada beberapa situs eksternal untuk mendapatkan backlink, distribusi tautan di komunitas digital, serta kolaborasi dengan blog media lokal untuk memperluas jangkuan promosi. Upaya ini menunjukkan hasil konkret berupa 9 halaman terindeks Google, 11 total backlink, serta 7 referring domains, termasuk domain berotoritas tinggi seperti *blogger.com* (DR 94). Dalam tiga bulan terakhir, website memperoleh 1.080 impresi, dengan CTR 1,3%, menunjukkan peningkatan visibilitas yang stabil.



**Gambar 3. Website dan Lokasi Kampung Wisata Bambu Jetis sudah bisa ditemukan di Internet**



Pencapaian berikutnya adalah pendaftaran resmi Kampung Wisata Bambu Jetis pada Google Maps dan Google My Business. Sebelum kegiatan ini, KBJ belum memiliki titik resmi pada Google Maps sehingga wisatawan kesulitan menemukan lokasi. Dengan adanya listing resmi lengkap dengan informasi operasional, foto, nomor kontak, dan ulasan, KBJ kini dapat ditemukan dengan mudah dan lebih kredibel di mata wisatawan. Tersedianya navigasi digital melalui Google Maps juga meningkatkan potensi kunjungan karena mempermudah akses dari luar daerah.

Dalam rangka keberlanjutan kegiatan digitalisasi, tim pengabdian juga melaksanakan pelatihan dan pendampingan pengelolaan website serta Google My Business. Pelatihan ini mencakup dasar-dasar digital marketing, pengelolaan konten, teknik SEO sederhana, serta strategi pemasaran media sosial yang relevan bagi pengembangan desa wisata. Melalui kegiatan tersebut, pengelola wisata memperoleh peningkatan kapasitas digital yang memungkinkan mereka melakukan pembaruan konten, memantau performa website, dan menyusun strategi promosi secara mandiri.

Sebagai luaran akademik, kegiatan pengabdian ini menghasilkan dokumentasi ilmiah serta artikel untuk publikasi jurnal yang mengkaji proses digitalisasi KBJ dan dampaknya terhadap peningkatan visibilitas wisata desa. Dokumentasi ini menjadi sumber pengetahuan bagi desa wisata lain yang ingin menerapkan strategi serupa, sekaligus memperkuat pertanggungjawaban akademik program pengabdian yang dilakukan. Seluruh hasil kegiatan tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi yang dilakukan secara sistematis dapat meningkatkan daya saing KBJ sebagai destinasi wisata berbasis komunitas.

### b. Pembahasan

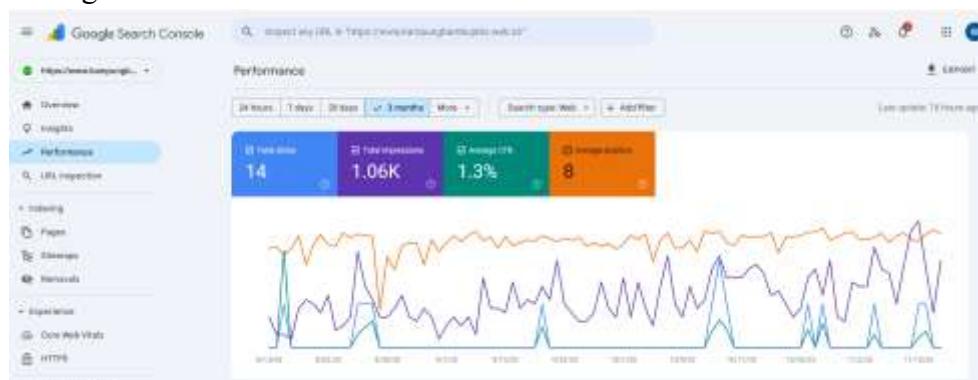
Hasil-hasil pengabdian yang diperoleh menunjukkan bahwa proses digitalisasi Kampung Wisata Bambu Jetis memberikan dampak kemudahan orang untuk mendapatkan informasi. Pembuatan website resmi merupakan langkah awal yang memungkinkan KBJ memiliki identitas digital yang kredibel. Pemilihan domain *web.id* dan hosting Blogspot menunjukkan strategi yang tepat untuk desa wisata, di mana biaya operasional harus ditekan namun tetap membutuhkan platform yang stabil, mudah dikelola, dan ramah SEO. Integrasi DNS menggunakan Cloudflare memberikan manfaat tambahan berupa pengelolaan domain yang lebih aman, peningkatan performa, serta fleksibilitas dalam routing email dan subdomain di masa depan.

Proses optimasi melalui On-Page SEO membuktikan bahwa struktur konten dan kualitas penyajian sangat berpengaruh pada kemampuan mesin pencari mengenali suatu website. Dengan penataan elemen tata letak, konsistensi heading, metadata yang relevan, dan navigasi internal yang kuat, website KBJ menjadi lebih ramah mesin pencari sekaligus memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik. Hal ini berkontribusi pada peningkatan jumlah halaman yang terindeks Google serta munculnya website dalam berbagai kata kunci pencarian terkait wisata lokal.

Sementara itu, Off-Page SEO berperan besar dalam membangun reputasi digital KBJ. Backlink yang diperoleh dari tujuh referring domains menunjukkan bahwa website KBJ mulai



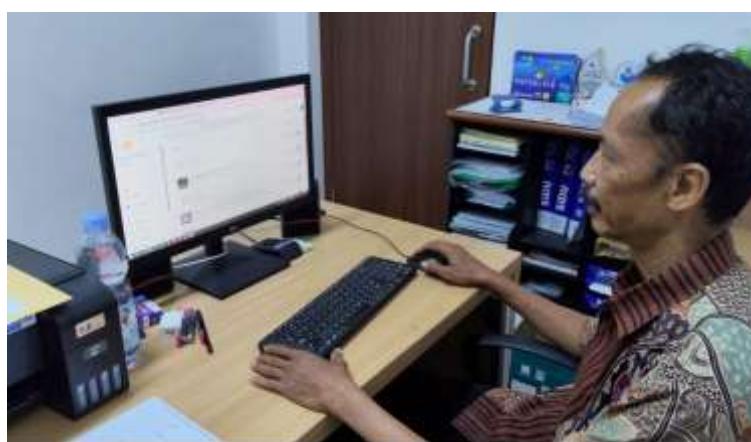
mendapat kepercayaan dari ekosistem web di sekitarnya. Domain dengan otoritas tinggi seperti *blogger.com* memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan otoritas domain KBJ, sementara domain lokal seperti *jogjaonline.my.id*, *ekamas.web.id*, dan *sepasar.my.id* meningkatkan relevansi geografis atau *local SEO*. Dengan demikian, keberadaan backlink yang beragam namun relevan membantu website KBJ lebih mudah bersaing di halaman hasil pencarian Google.



**Gambar 4. Tangkapan layar Google Search Console perkembangan website**

Hasil analisis Google Search Console menunjukkan tren perkembangan positif berupa 1.080 impresi dalam periode tiga bulan dan CTR 1,3%. Walaupun angka ini masih dalam tahap awal, tren tersebut menegaskan bahwa website KBJ mulai dikenali oleh algoritma mesin pencari dan telah muncul pada berbagai kueri yang relevan. Hal ini menunjukkan bahwa upaya optimasi memberikan dampak langsung pada visibilitas website.

Pendaftaran *Google Maps* dan *Google My Business* memainkan peran penting sebagai aspek *local search*. Destinasi wisata yang tidak hadir di Google Maps cenderung dianggap kurang kredibel dan sulit ditemukan wisatawan. Dengan adanya listing resmi di titik map, KBJ kini memiliki jejak digital yang lebih jelas, lengkap dengan informasi operasional, foto, dan ulasan pengunjung yang dapat meningkatkan kepercayaan calon pengujung wisatawan. Ini menjadi salah satu faktor utama peningkatan kunjungan wisata di berbagai daerah Indonesia.



**Gambar 5. Pelatihan Pendampingan kepada pengelola KBJ**



Pelatihan pengelolaan website dan Google bisnis kepada pengelola KBJ menjadi bagian penting dalam memastikan keberlanjutan program. Digitalisasi tidak akan efektif tanpa peningkatan kapasitas manusia yang mengelolanya. Oleh karena itu, pembekalan mengenai pembuatan konten yang baik, dasar-dasar SEO, manajemen konten, strategi posting, dan pengelolaan ulasan berperan penting dalam menjaga aktivitas digital wisata desa tetap berjalan setelah program pengabdian berakhir. Pelatihan ini memperkuat kemandirian pengelola dalam menghadapi dinamika promosi digital yang kompetitif.

Proses digitalisasi dan optimasi website KBJ diharapkan dapat menjadi *best practice* atau model yang cepat dan ekonomis bagi desa wisata lain yang ingin meningkatkan promosi digital secara mandiri dengan sumber daya terbatas. Pembahasan ini menegaskan bahwa kesuksesan digitalisasi tidak hanya ditentukan oleh infrastruktur digital, tetapi juga oleh konsistensi pengelolaan, kolaborasi komunitas, serta evaluasi berkelanjutan.

#### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim Dosen Prodi Informatika UMBY berhasil meningkatkan visibilitas digital Kampung Wisata Bambu Jetis melalui pembuatan website resmi, optimalisasi mesin pencari, pengelolaan titik lokasi di Google Maps, serta inisiasi kanal YouTube. Proses digitalisasi yang dimulai sejak 2024 ini didukung oleh pengumpulan data lapangan saat masa KKN, kolaborasi dengan pengelola, dan pelatihan penggunaan website pada November 2025.

Website kampungbambujetis.web.id telah terindeks di mesin pencari Google dan mulai dikunjungi masyarakat, sementara keberadaan KBJ di Google Maps kini lebih mudah ditemukan dengan informasi yang lebih lengkap. Pendampingan yang masih berlangsung menunjukkan bahwa upaya digitalisasi ini memberikan manfaat nyata dan berkelanjutan bagi pengelola dalam mempromosikan potensi wisata desa. Kegiatan ini menjadi contoh penerapan teknologi informasi untuk mendukung pengembangan wisata lokal serta memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat.

#### **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, A. e. (2022). Implementation of on-page and off page seo to improve tourism promotion websites. International Conference on Sciences Development and Technology. Vol. 2. No. 1.
- Aulia, R. N. (2025). Strategi Branding Wirausaha Digital Pemula Melalui Media Sosial: Pendekatan Kualitatif Interpretatif pada UMKM di Kabupaten Garut. Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner, 985-992.
- Aushafina, N. H. (2023). Pendampingan digitalisasi marketing Desa Kebondalem melalui aplikasi google maps: Upaya meningkatkan pengembangan UMKM. Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia 4.3, 477-483.
- Mumtaz, A. T. (2021). Digitalisasi wisata di desa wisata. Jurnal Kajian Ruang.
- Puspasari, R. (2021). Pemetaan Sebaran Kemampuan Masyarakat Dengan Menggunakan Sig Untuk Menentukan Prioritas Lokasi Program Pertanian Dan Umkm (Studi di Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). Diss. Sekolah Tinggi



Pertanahan Nasional.

- Sinaga, J. A. (2023). The Implementation Of Seo Using On-Page And Off-Page Methods To Increase Brand Awareness: Case Study In The Article Vocasia Blog. IJESM Indonesian Journal of Economics and Strategic.
- UMBY. (2025). Retrieved from <https://mercubuana-yogya.ac.id/>: <https://mercubuana-yogya.ac.id/news/kkn-2-umby-tingkatkan-potensi-ekonomi-dusun-jetis-dengan-krispy-nila-1.html>
- UMBY. (2025). PBI UMBY Dampingi Sekolah Alam Bambu Jetis Edukasi Siswa Tentang Rambu Lalu Lintas. Retrieved from <https://lldikti5.kemdikbud.go.id/>: <https://lldikti5.kemdikbud.go.id/home/detailpost/pbi-umby-dampingi-sekolah-alam-bambu-jetis-edukasi-siswa-tentang-rambu-lalu-lintas>
- Wibawa, A. (2014). Pemberdayaan masyarakat dalam rehabilitasi hutan dan lahan melalui program kebun bibit rakyat di Desa Sumberrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota* 10.2, 187-96.
- Widyaningrum, P. W. (2017). Workshop Internet dan Digital Marketing untuk Meningkatkan Daya Saing Pada Kelompok Pengusaha Muda Ponorogo. . Adimas: Jurnal, oipas.sentraki.umpo.ac.id.